



Hanya Sebuah Gerobak

Pelangi » Refleksi | Selasa, 14 September 2010 15:00

Penulis : Wahyudi

Dua anak kecil sedang bercanda, tertawa ria bersama. Terlihat sangat asyik sekali dan sangat menikmati perjalanannya. Mungkin bagi anak-anak tadi, yang mereka naiki itu laksana kereta kencana.

Sedangkan di bagian depan, seorang bapak bertugas menarik apa yang dinaiki kedua anak tadi, supaya roda terus berputar sekaligus dari perputaran roda itulah roda kehidupannya ikut berjalan.

Memang, hanya sebuah gerobak yang dinaiki oleh kedua anak tadi. Namun perputaran roda kehidupan mereka seiring dengan perputaran gerobak tadi. Sebuah gerobak sampah yang multi fungsional.

Fungsi utama untuk mengais sampah-sampah di jalan-jalan yang masih bisa didaur ulang. Sembari mengais sampah, kedua anaknya juga ikut digerobak tadi sebagaimana telah saya sebutkan di atas. Fungsi yang lain adalah sebagai sandaran di kala mereka sedang istirahat siang. Sedangkan jika malam hari tiba, gerobak itu juga difungsikan untuk tempat istirahat.

Inilah sebagian potret kehidupan di ibukota. Maka, jika kita diberi keleluasaan rezeki oleh Allah, jangan sampai kita sia-siakan. Kita harus bersyukur atas sekecil apapun yang Allah anugerahkan kepada kita.

Dengan melihat orang yang di bawah kita dalam hal keduniaan, maka akan menumbuhkan rasa syukur kita kepada Allah. Sekaligus menumbuhkan kepekaan dalam hati. Dari kepekaan itu, semoga tumbuh kepedulian yang direalisasikan dengan berbagi, memberi sesuatu yang memberi manfaat bagi sesama. Dari situlah tumbuh kebersamaan yang akan mempererat persaudaraan dalam bingkai ketakwaan dan harus bermuara pada satu tujuan, yaitu keridhaan Allah.